

## ABSTRAK

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2012 sebesar 97,43/100.000 KH (Dinas Kesehatan, 2014) dan AKB tahun 2012 Angka kematian Bayi (AKB) mencapai 28,31/1.000 KH (Profil Kesehatan RI, 2013). Penyebab kematian ibu diakibatkan beberapa faktor 4T (Empat Terlalu) yaitu terlalu tua, terlalu muda, terlalu banyak, dan terlalu dekat jarak kelahiran, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di BPS Siti Robiah Surabaya dimulai dari tanggal 8 April 2016 sampai 4 Juni 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu dan di BPS Siti Robiah Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 4 kali, bersalin 1 kali, nifas 3 kali, bayi baru lahir 3 kali dan KB 1 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. F G2P1001, UK 34-35 minggu, pada tanggal 8 April 2016. Pada kehamilan trimester III ibu mempunyai keluhan keputihan, cepat lelah, nyeri perut bagian bawah, dan ibu mersa cemas dan bingung mengenai persiapan kelahiran. Pada usia kehamilan 37-38 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPS Siti Robiah Surabaya. Proses persalinan berlangsung kala I 2 jam 50 menit, kala II 10 menit, kala III 5 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 05 Mei 2016 jam 21.30 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin laki-laki, langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 2900 gram, panjang badan 49 cm. Plasenta lahir spontan lengkap jam 21.35 WIB. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB saat 4 minggu post partum memberikan konseling mengenai macam-macam KB, keuntungan dan kerugian KB, namun belum sempat KB karena ibu pulang kedesa dan ibu memutuskan rencana untuk menggunakan KB pil progestin di desa.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. F saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

**Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, Masa Nifas**